



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MATERI KEANEKARAGAMAN BUDAYA INDONESIA MELALUI PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* SISWA KELAS IV B SD NEGERI 200407 PASANGSIDIMPUAN

Oleh:

Nuri Mahrani Sihombing¹, Zulfadli², Sartika Rati Asmara Nasution³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: nurimahrani@gmail.com

Article history:

Received: 23 Juni 2022

Revised: 01 October 2022

Accepted: 02 November 2022

Published: 30 November 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk Mengetahui bagaimana menggunakan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar PKn materi keanekaragaman budaya Indonesia melalui penerapan model snowball throwing siswa kelas IV B SD Negeri 200407 Pasangsidimpuan 2) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi keanekaragaman budaya Indonesia melalui penerapan model snowball throwing siswa kelas IV B SD Negeri 200407 Pasangsidimpuan. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD Negeri 200407 Padangsidimpuan dengan jumlah siswa 20 orang, Objek penelitian kelas IV B SD Negeri 200407 Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 76,25 dimana pencapaian ini berada pada kategori kurang. Sedangkan hasil siklus II diketahui nilai skor hasil observasi dari kegiatan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,5 yakni berada pada kategori baik. Pencapaian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil observasi pembelajaran yang dilakukan. Hasil pembelajaran siklus I diketahui hasil tes yang dilakukan diketahui hanya terdapat 10 peserta didik yang tuntas atau sekitar 50 %. Adapun jumlah peserta didik tidak tuntas sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 50%. Sedangkan pada siklus II diketahui ketuntasan sebesar 90,5 dimana terdapat sebanyak 20 peserta didik tuntas pada pembelajaran siklus II. Dan tidak ada peserta didik yang tidak tuntas.

Kata kunci: peningkatan, hasil, model, *snowball throwing*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. pendidikan merupakan salah satu wadah untuk menggali potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia baik pengetahuan moral maupun keterampilan. Tujuan pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membantu siswa dalam mewujudkan kesuksesan dan keberhasilan.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif. Mengacu pada peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan



ruang yang cukup prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Siswa Kelas IV B SD Negeri 200407 Padangsidempuan

KKM	%	Jumlah Siswa	Keterangan
<75	60%	12	Tuntas
≥75	40%	8	Belum Tuntas

Dari tabel di atas diperoleh data baru sejumlah siswa sebanyak 20 yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 60% atau 12 siswa dan yang belum tuntas ada sekitar 40% atau 8 siswa, hal ini masih jauh dari yang diharapkan yaitu ketuntasan 80%. Menyikapi kenyataan diatas, perlu upaya nyata yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan dalam proses belajar mengajar diperoleh data bahwa dari 20 siswa dari kelas IV B, sebesar 60% (12) siswa sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 40% (8) siswa belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal). Sedangkan dari data yang diperoleh belum mencapai 80% dari ketuntasan kelas.

Melihat hal ini, maka peneliti berusaha menerapkan model pembelajaran yang tepat, karena metode atau model pembelajaran yang digunakan selama ini kurang maksimal. Agar proses pembelajaran lebih bermakna, peneliti mencoba menggunakan model *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B di SD Negeri 200407 Padangsidempuan yang berjumlah 20 siswa. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.

Dengan mempertimbangkan kenyataan dilapangan mengenai rendahnya hasil belajar siswa, serta penerapan model *snowball throwing* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Keanekaragaman Budaya Indonesia Melalui Penerapan Model *Snowball Throwing* Siswa Kelas IV B SD Negeri 200407 Padangsidempuan".

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan diperkuat. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Dengan adanya kegiatan belajar maka perilaku yang dilakukan seseorang apabila dia telah belajar akan lebih baik.

Menurut Fontana dalam Hayati (2017:2) menjelaskan "Belajar adalah proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman".

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:45) "menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu". Purwanto (2010: 54) "hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan". Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru seharusnya tidak beda jauh dengan tujuan pendidikan sendiri. Hasil belajar akan sejalan dengan perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa karena adanya usaha yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar. Hasil yang diperoleh dapat berupa angka (nilai).

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.



Kurniasih Imas (2016:77) “model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang di gulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok”.

Menurut Suprijono, (2011:8) “model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih oleh ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (bola pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Jika proses belajar ini berjalan lancar, maka akan terbentuklah suasana kelas yang dinamis, karena kegiatan siswa yang tidak hanya berpikir, menulis, bertanya dan berbicara. Akan tetapi mereka juga akan melakukan aktifitas fisik yang menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Dengan demikian setiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temanya yang terdapat dalam bola kertas.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar PKn materi keanekaragaman budaya di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas IV B SD Negeri 200407 Padangsidimpun. Subjek peneliti ini adalah siswa kelas IV B SD Negeri 200407 Padangsidimpun yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam II siklus, yang mana apabila dalam siklus I indikator keberhasilan belum tercapai maka akan dilanjutkan sampai ke siklus II setiap siklus terdiri atas 1 kali pertemuan. Setelah siklus pertama selesai, maka dilaksanakan tes soal bagian I dan begitu juga setelah siklus II selesai, maka dilaksanakan tes bagian II. Tindakan Penelitian

Analisis data digunakan untuk memproses data menjadi informasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dilakukan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang lebih akurat dan spesifik terhadap informasi yang didapat saat proses pembelajaran. Manullang, F.R. (2017) data hasil belajar data kuantitatif dapat dihitung dengan tehnik persentase dengan prosedur sebagai berikut :

a. Hitung persentase hasil belajar

b. Gunakan rumus persentase

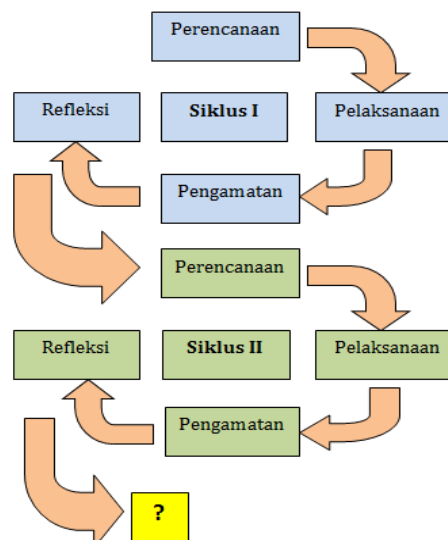
$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase subjek yang diamati

f = Skor yang diperoleh

N = Nilai maksima



Dengan kriteria taraf keb



91-100%	: Sangat baik
83-91 %	: Baik
75-82	: Cukup
67-74	: Kurang
≤66	: Sangat Kurang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus I

Jumlah skor yang di peroleh dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* yaitu 15 dengan persentase 75 %. Berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan observer berada pada kategori baik.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I Kelas IV SD Negeri 200407 Padangsidempuan

No	Nama	L/ P	Nilai Tes siklu s I	Keterangan
1.	Muhammd Hasib Ritonga	L	80	Tuntas
2.	Nina Rahmadan i	P	50	Tidak Tuntas
3.	Nurhanifa h	P	85	Tuntas
4.	Pahlan Ansyari	L	50	Tidak tuntas
5.	Renata Fransiska	P	80	Tuntas
6.	Rosna Ernita Saputri	P	45	Tidak Tuntas
7.	Safna Safitri	L	70	Tidak tuntas
8.	Saiful Ramadan	L	50	Tidak tuntas
9.	Salmi Safitri	P	70	Tidak Tuntas
10.	Sari Indah	P	60	Tidak Tuntas
11.	Selvia Safitri	P	90	Tuntas
12.	Siti Kholijah	P	90	Tuntas
13.	Solihin	L	60	Tidak Tuntas
14.	Suci Agustina	P	85	Tuntas



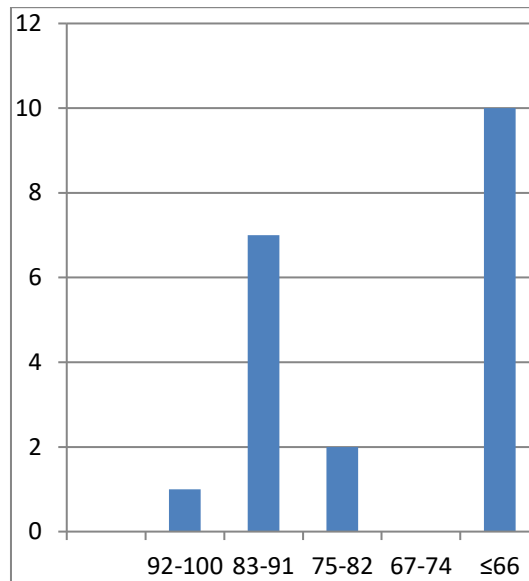
1 5.	Sumayyah	P	100	Tuntas
1 6.	Syakila Zahra	P	85	Tuntas
1 7.	Tasya Prenata	P	85	Tuntas
1 8	Wahdia Mustofa	L	85	Tuntas
1 9	Yusuf siregar	L	60	Tidak Tuntas
2 0	Zahwa dwi	P	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1525		
Nilai rata-rata		76,25		
Tuntas		10 SISWA		
Tidak tuntas		10 SISWA		

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 20 jumlah peserta didik yang mengikuti test soal pilihan berganda dan essay, maka terdapat 10 peserta didik atau 50 % yang mendapat nilai tuntas dan sebanyak 10 peserta didik atau 50% yang mendapat nilai tidak tuntas, rata-rata nilai peserta didik yang diperoleh pada siklus I adalah 76,25. untuk lebih jelas perbandingan jumlah peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Keterangan	Jumlah peserta didik	Presentase
92-100	Sangat Baik	1	5,00%
83-91	Baik	7	35,00%
75-82	Cukup	2	10,00%
67-74	Kurang	0	0%
≤66	Sangat Kurang	10	50,00%
Skor Tertinggi		100	
Skor Terendah		45	
Rata-rata		76,25	

Untuk melihat hasil persentasi belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini ;



Grafik 1. Presentase ketuntasan hasil belajar siklus I

2. Hasil penelitian siklus II

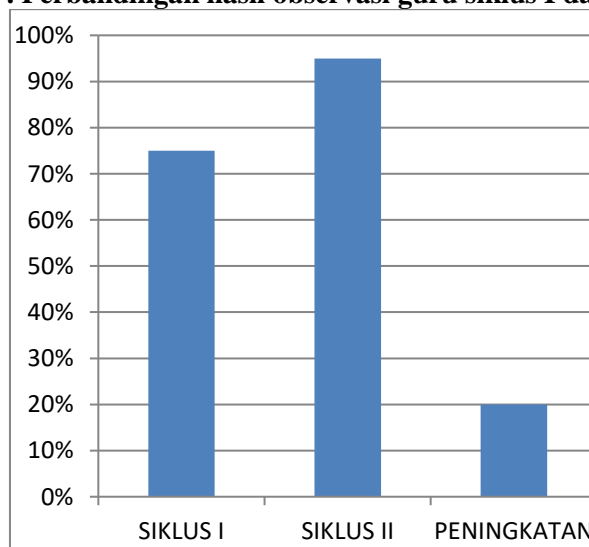
Jumlah skor yang di peroleh dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* adalah 19 dengan presentase 95 % . Berarti hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan observer berada pada kategori Sangat baik.

Tabel 4. Perbandingan hasil observasi guru siklus I dan siklus II

	SIKLUS I	SIKLUS II	PENINGKATAN
SKOR	15	19	4
%	75 %	95 %	20 %

Tabel di atas menunjukkan perbandingan hasil observasi guru siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 20 % . Berikut diagram perbandingan aktivitas guru siklus I dan siklus II.

Grafik 2 . Perbandingan hasil observasi guru siklus I dan siklus II





Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Siklus II Kelas IV SD Negeri 200407 Padangsidimpuan

No	Nama	L/P	Nilai akhir siklus II	Keterangan
1.	Muhammad Hasib Ritonga	L	80	Tuntas
2.	Nina Rahmadani	P	100	Tuntas
3.	Nurhanifah	P	80	Tuntas
4.	Pahlan Ansyari	L	80	Tuntas
5.	Renata Pransiska	P	90	Tuntas
6.	Rosna Ernita	P	90	Tuntas
7.	Safna	L	80	Tuntas
8.	Saipul Ramadhan	L	100	Tuntas
9.	Salmi Novri Yanti	P	80	Tuntas
10.	Sari Indah	P	100	Tuntas
11.	Selvia Fitri	P	100	Tuntas
12.	Siti Khodijah	P	100	Tuntas
13.	Solihin	L	100	Tuntas
14.	Suci Agustina	P	90	Tuntas
15.	Sumayyah	P	90	Tnntas
16.	Syakila Zahra	P	90	Tuntas
17.	Tasya Prenata	P	90	Tuntas
18.	Wahdian Mustofa	L	90	Tuntas
19.	Yusuf Siregar	L	90	Tuntas



20	Zahwa Dwi Aruni	P	90	Tuntas
Jumlah		1810		
Nilai rata – rata		90,5		
Tuntas		20 SISWA		
Tidak tuntas		0 SISWA		

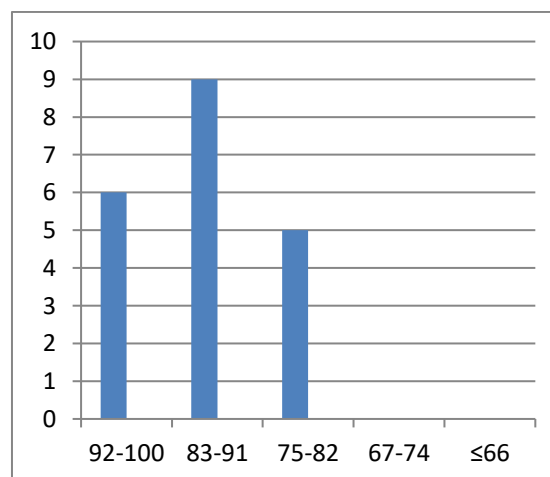
Dari tabel diatas dapat diketahui dari 20 jumlah peserta didik yang mengikuti test, maka terdapat 20 peserta didik atau 100% yang mendapat nilai tuntas dan tidak ada peserta didik yang tidak tuntas atau 0% yang mendapat nilai tidak tuntas, rata-rata nilai peserta didik yang diperoleh pada siklus II adalah 90,5. Untuk lebih jelas perbandingan jumlah peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Keterangan	Jumlah peserta didik	Presentase
92-100	Sangat Baik	6	30,00%
83-91	Baik	9	45,00%
75-82	Cukup	5	25,00%
67-74	Kurang	0	0%
≤66	Sangat Kurang	0	0%
Skor Tertinggi		100	
Skor Terendah		80	
Rata-rata		90,5%	

Untuk melihat presentase hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat digambarkan melalui grafik di bawah ini:

Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II



Grafik 3. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

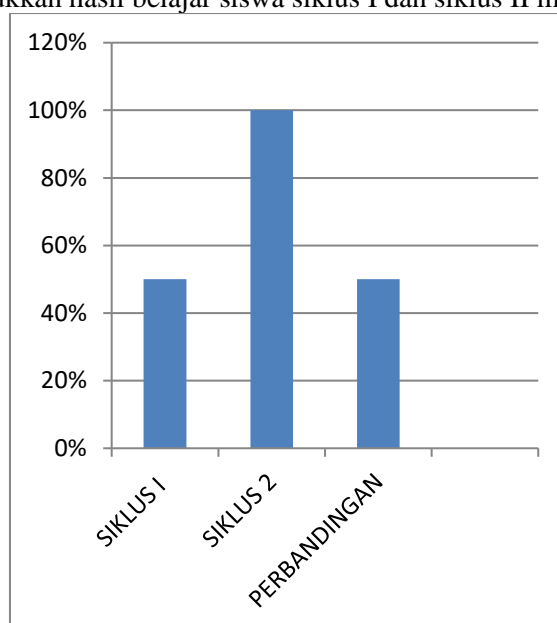
Berdasarkan grafik di atas diperoleh presentase ketuntasan adalah 90% terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik kelas IV di SD Negeri 200407 Padangsidimpuan selama proses pembelajaran.

Tabel 7. Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II



	KKM	SIKLUS I	%	SIKLUS II	%
Tuntas	75	10	50 %	20	100 %
Tidak Tuntas	75	10	50%	0	0 %
Jumlah siswa		20		20	100 %
Persentase			100%		100 %

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II meningkat 50 %.



Grafik 4 perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Pembahasan

Ada dua siklus yang dilaksanakan selama peneliti ini, dimana setiap siklus terdiri 1 kali pertemuan. Waktu pelaksanaan siklus I pada hari Selasa 29 Maret 2022, waktu Pelaksanaan siklus II pada hari Rabu 30 Maret 2022. Penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas IV B SD Negeri 200407 Padangsidempuan pada pembelajaran PKn materi keanekaragaman budaya Indonesia dengan menggunakan model *snowball throwing*.

Dalam proses pembeajaran ini peneliti memiliki tiga tahapan dalam kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal berisikan tentang peneliti mulai membuka pelajaran degan berdoa dan melakukan absensi, sebelum masuk pada pembelajaran guru terlebih dahulu mengenalkan siswa mengenai model *pembelajaran snowball throwing* beserta prosedur pelaksanaan model *snowball throwing*. Kegiatan inti, adalah dimana peneliti menjelaskan materi tentang keanekaragaman budaya Indonesia. Kegiatan penutup, dimana peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar.

Berdasarkan tes akhir pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan siklus I sampai sampai siklus II. Perubahan pada hasil belajar siswa menjadi dampak positif dan berpengaruh pada pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar disajikan dalam tabel berikut:



Tabel 12. Peningkatan Hasil Belajar dan Kentuntasan Belajar

No	Nama Siswa	Tes Siklus I	Tes Siklus II	Keterangan
1	Mhd Hasib Ritonga	80	90	Meningkat
2	Nina Rahmadani	50	100	Meningkat
3	Nurhanipah	80	100	Meningkat
4	Pahlan Ansyari	50	80	Meningkat
5	Renata Fransiska	80	80	Meningkat
6	Rosna Ernita Safitri	40	90	Meningkat
7	Safna	70	90	Meningkat
8	Saipul Ramadhan	50	80	Meningkat
9	Salmi Novrianti	70	100	Meningkat
10	Sari Indah	60	100	Meningkat
11	Selvia Fitri	90	100	Meningkat
12	Siti Khodijah	90	100	Meningkat
13	Solihin	60	90	Meningkat
14	Suci Agustina	80	90	Meningkat
15	Sumayyah	100	100	Meningkat
16	Syakila Zahra	85	90	Meningkat
17	Tasya Prenata	85	90	Meningkat
18	Wahdiah Mustofa	60	90	Meningkat
19	Yusuf Siregar	60	90	Meningkat
20	Zahwa Dwi Aruni	85	90	Meningkat
Jumlah		1,525	1810	Meningkat
Rata-rata		76,25	90,5	Meningkat
Tuntas		10 siswa	20 siswa	Meningkat
Tidak tuntas		10 siswa	0 siswa	Meningkat

Tabel ini menjelaskan bahwa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* hasil belajar peserta didik meningkat. Hal itu, dapat dilihat dari peningkatan rata-rata dari Siklus I 76,25, kemudian mengalami peningkatan di siklus II dengan rata-rata 90,5. Selain



dilihat dari nilai rata-rata peserta didik, peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dimana kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Terbukti presentase ketuntasan dari Siklus I 76,25, pada siklus II meningkat lagi menjadi 90,5 dan ketuntasan pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yakni 75. Sehingga dari berbagai uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn.

4. SIMPULAN

Dari hasil kegiatan peningkatan hasil belajar yang telah dilakukan selama 2 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan model *snowball throwing* dikelas IV B SD Negeri 200407 Padangsidimpuan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV B SD Negeri 200407 padangsidimpuan yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar PKn dari siklus I 76,25 , pada siklus II 90,5. Pada siklus II dan tingkat presentase ketuntasan belajar siswa meningkat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Arif, F. N., & Manullang, O. R. (2017). Kesesuaian Tata Guna Lahan Terhadap Penerapan Konsep Transit Oriented Development (TOD) di Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* Volume 13 (3) September, 301-311.
- Dimiyati, Mudjiono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Rineka Cita.
- Hayati, R. 2017. Pendekatan Matematika Realistik untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Variasi*. 9(4): 6 – 9
- Kurniasih, Imas. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesional Guru*. Yogyakarta: Kata Pena